

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini disajikan : 1) Desain Penelitian 2) Subjek Penelitian 3) Batasan Istilah, 4) Lokasi dan Waktu Penelitian, 5) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah Case Study yaitu meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari 2 Unit. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi factor yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor yang mempengaruhi, maupun kejadian yang muncul sehubungan dengan kasus serta tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini study kasus yang dilakukan adalah asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi di RSUD RA Basoeni Mojokerto.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah dua kasus hiperemesis gravidarum yang akan di *review* secara rinci dan mendalam

1. Kriteria Inklusi

- Ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum primigravida maupun multigravida
- Usia reproduksi (20 – 35 tahun)

2. Kriteria Eksklusi

- Ibu dengan kehamilan normal

3.3 Batasan Istilah

Defenisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hiperemesis Gravidarum

Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang muncul secara berlebihan selama hamil. Mual dan muntah (*morning sickness*) pada kehamilan trimester awal sebenarnya normal. Namun pada hiperemesis gravidarum, mual dan muntah dapat terjadi sepanjang hari dan berisiko menimbulkan dehidrasi.

2. Asuhan Keperawatan Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum

Asuhan keperawatan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum adalah bentuk asuhan berupa pelayanan keperawatan profesional yang diberikan kepada klien dengan menggunakan metodologi proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Penegakkan diagnosa menggunakan SDKI, perencanaan menggunakan SIKI dan SLKI, melakukan pelaksanaan dan evaluasi.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Ruang VK Bersalin RSUD R.A BASOENI Mojokerto pada tanggal 01 januari 2022 s.d 03 Januari 2022.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengkajian : wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang - dahulu - keluarga dll). Sumber data dan klien, keluarga, perawat dan lainnya.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, perkusi, Auskultasi) pada sistem tubuh klien (data fokus sesuai dengan tema atau topik yang diambil)
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan).

B. Instrumen Pengumpulan Data

Multiple unit of analysis serta penegakkan diagnosa menggunakan SDKI dan intervensi menggunakan SIKI & SLKI, melakukan pelaksanaan dan evaluasi.

3.6 Analisis Data

Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ibu Hamil dengan Hiperemesis Gravidarum

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan penjabaran pencegahan dari pelanggaran prinsip-prinsip etik penelitian. Menjelaskan masalah etika dalam penelitian keperawatan seperti informed consent sebelum melakukan penelitian, anonymity (tanpa nama) pada saat melakukan pengukuran atau pengumpulan data, confidentiality (kerahasiaan), dan lainnya.

1. Informed consent

Informed consent merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian. Sebelum penelitian maka akan diedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian sebagai seseorang yang mempunyai autonomi dengan memberikan informasi pada mereka tentang tujuan penelitian dan membebaskan mereka untuk memilih mengikuti penelitian atau tidak. Subjek penelitian juga berhak keluar dari penelitian kapanpun tanpa mendapatkan sangsi/hukuman.

2. Anonimity (Tanpa nama)

Peneliti menjaga informasi personal responden dan tidak boleh memberikan informasi tanpa ijin dari responden tersebut. Salah satu bentuk penerapan anonimity adalah peneliti menjelaskan bentuk penulisan hasil penelitian dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan informasi responden dalam penelitian. Kerahasiaan didasarkan pada janji menjaga informasi personal yang diinginkan. Seseorang dapat memilih kepada siapa informasi dapat diberikan. Seseorang yang menerima informasi tersebut tetap harus menjaga informasi yang didapat dan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan tersebut. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

